

**AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL  
PADA MASA PANDEMI DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ATTHAYA NASYWA FAZHIRA**

**NIM. 19108010048**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME**

**NIP. 19920107 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## ABSTRAK

*Technology is fundamentally changing and developing very quickly, which has an impact on various industries, including the economy. E-Commerce is one of the primary economic sectors that has developed in the digital economy era, which is now the norm. To continue to compete and grow the economic sector, all business organizations must be able to adapt to the current technology-driven era. This study tries to determine whether various digital economy sectors have an impact on Indonesia's economic growth during the epidemic. The timeseries of quarters from 2018 to 2022 that make up the secondary data for this study will be processed using the Error Correction Model (ECM) approach and EVIEWS10 software. Although it does not have a substantial impact on the Indonesian economy in the short term, the growth of e-commerce has a huge long-term impact on that country's economy. While neither the volume of electronic money transactions nor the rate of ICT sector expansion have any impact on economic growth over the long or short term. The number of e-money transactions, the rate of ICT sector growth, and factors connected to the evolution of e-commerce all have a major short-term impact on GDP. The three factors mentioned above do not, however, have a substantial impact on economic growth over the long term*

**Keyword : Digital Economics, E-commerce, E-Money, Information  
Communication and Technology**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Athaya Nasywa Fazhira

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Athaya Nasywa Fazhira

NIM : 19108010048

Judul Skripsi : **AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL PADA MASA PANDEMI DI INDONESIA**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Mei 2023.

Pembimbing Skripsi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
**ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME**

NIP. 19920107 000000 2 301



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1010/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL PADA MASA PANDEMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ATTHAYA NASYWA FAZHIRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010048  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., MF  
SIGNED

Valid ID: 64b5f23ca7f25



Penguji I

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 64b0cfab8269



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 64b4e2f37e19



Yogyakarta, 26 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64bd0936ac92c

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Athaya Nasywa Fazhira

NIM : 19108010048

Tempat/Tgl. Lahir : Garut, 06 September 2001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL PADA MASA PANDEMI DI INDONESIA**” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Atthaya Nasywa Fazhira

NIM. 19108010048

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athaya Nasywa Fazhira  
NIM : 19108010048  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**"AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL PADA MASA PANDEMI DI INDONESIA"**

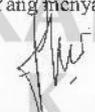
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Mei 2023

Yang menyatakan,

  
Atthava Nasywa Fazhira

NIM. 19108010048



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

### SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Athaya Nasywa Fazhira  
NIM : 19108010048  
Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 06 September 2001  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jalan Kyaimaja, Panunggan, Pinang, Kota  
Tangerang

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenakan jilbab/pakaian muslim.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas kami tidak akan menuntut pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

yang membuat pernyataan,



Athaya Nasywa Fazhira

NIM. 19108010048

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta atas kasih sayang dan cinta yang tiada henti mendukung serta mendoakan penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terkhusus untuk ummi yang senantiasa mendampingi penulis dikala penulis merasa lelah, dan tak putus putusnya mengingatkan penulis untuk mendekati diri kepada Allah SWT karna pada hakikatnya semua manusia akan berpulang kepada-Nya. Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh teman seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu dan penulis berharap agar semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap urusannya. Alhamdulillah ya Allah telah diberikan keberkahan hingga penulis bisa sampai di titik ini dan penulis sangat bersyukur dapat mengenyam pendidikan di tingkat sarjana yang penuh dengan arti kesabaran, kesyukuran dan kenikmatan.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

*“Dan aku menyerahkan urusanku kepada ALLAH”*

[40:44]

“Hidup memang banyak rintangan. Kalo banyak rintangan itu berarti catering:)”



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL PADA MASA PANDEMI DI INDONESIA”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME. selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua saya dan keluarga besar yang selalu mendukung penulis.
8. Kepada Tasya, Sul, dan Nida yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
9. Kepada Faza, Talitha, Naila, dan Avril yang menjadi teman makan saya selama kuliah.

10. Kepada saudara Qimoy, Jojor, dan Noor yang selalu memberikan asupan kebahagiaan untuk saya.
11. Kepada saudara gian perdian yang memaksa untuk dimasukkan namanya
12. Kepada seluruh teman main saya yang selama ini membantu meringankan beban fikiran skripsi saya.
13. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Penulis,

Atthaya Nasywa Fazhira

NIM. 19108010048



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Ekonomi Digital .....	13
2. Teori Conversion Rate .....	15
3. Pertumbuhan Ekonomi .....	16
4. E-Commerce.....	19
5. E-Money .....	25
6. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) .....	26
B. Telah Pustaka .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian.....	46

B. Variabel Penelitian .....	46
C. Metode Pengumpulan Data .....	47
D. Metode Analisi Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	58
B. Temuan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 <i>GDP Growth (%)</i> .....	2
Grafik 1.2 <i>Internet User</i> .....	4
Grafik1.3 Nilai Ekonomi Digital Indonesia (US\$ miliar).....	7



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi E-Commerce di Indonesia .....	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 4.1 Uji Stationer .....	61
Tabel 4.2 Uji Kointegrasi .....	62
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.6 Uji ECMJangka Panjang.....	67
Tabel 4.7 Uji ECM Jangka Pendek.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	91
Lampiran 2 .....	92
Lampiran 3 .....	93



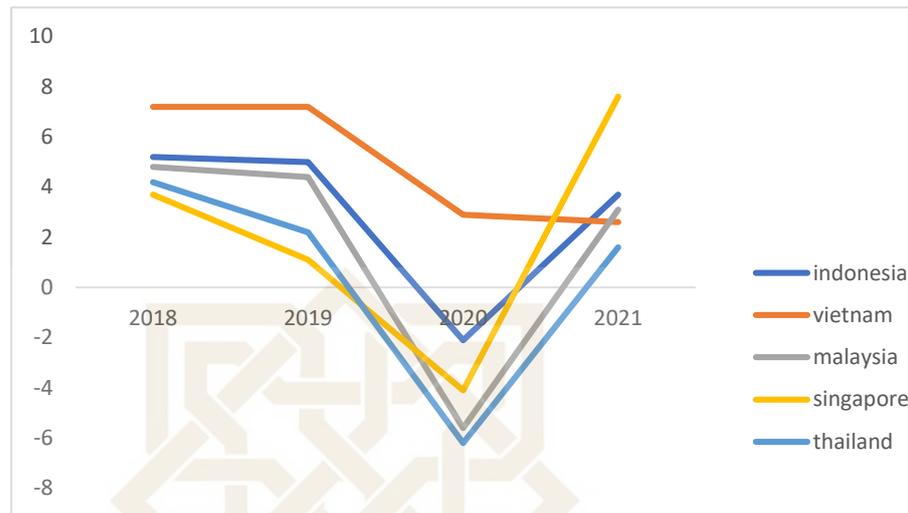
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sudah hampir 3 tahun dunia ini dilanda gelombang *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang berpengaruh kepada perekonomian dunia. *Covid-19* ini telah menjadi wabah global yang dalam kurun waktu singkat telah menyebar ke hampir seluruh pelosok dunia. Pada bulan Februari 2022, kasusnya di dunia mencapai 495 juta dengan jumlah kematian sebesar 6,17 juta, yang itu telah menurun atau lebih rendah 21 persen dibandingkan sebelumnya. Pandemi *Covid-19* ini sudah mulai menurun diberbagai negara termasuk Indonesia. Menurut data *World Health Organization (WHO)* Indonesia menjadi negara peringkat-17 tertringgi di dunia dengan jumlah angka kematian sebanyak 146.365 ribu jiwa. Hampir semua aspek kehidupan, mulai dari sektor ekonomi hingga sosial, terkena dampak pandemi Covid-19 (Fernandes, 2020).

Grafik 1.1 *GDP Growth (%)*



Sumber : WorldBank, 2022

Berdasarkan data yang ditampilkan di atas, pertumbuhan ekonomi dari lima negara berkembang selalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar -2,1 persen, yang mengakibatkan deflasi di negara tersebut akibat ketidakstabilan ekonomi selama pandemi. Namun, pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali meningkat sebesar 3,7 persen. Selain Indonesia, pertumbuhan ekonomi Singapura juga mengalami kontraksi drastis sebesar -4,1 persen, namun berhasil pulih dan mencapai pertumbuhan sebesar 7,6 persen pada tahun 2021.

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada sektor ekonomi (Abdi, 2020; Maital, & Barzani, 2020). Hal ini disebabkan oleh adanya hambatan dalam kegiatan bisnis dan kehidupan masyarakat, yang mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat dan pemutusan hubungan kerja. Terutama bagi negara-negara berkembang, pandemi

Covid-19 akan menyebabkan devaluasi mata uang, penutupan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta timbulnya berbagai masalah sosial (Abuselidze & Slobodiansky, 2019)

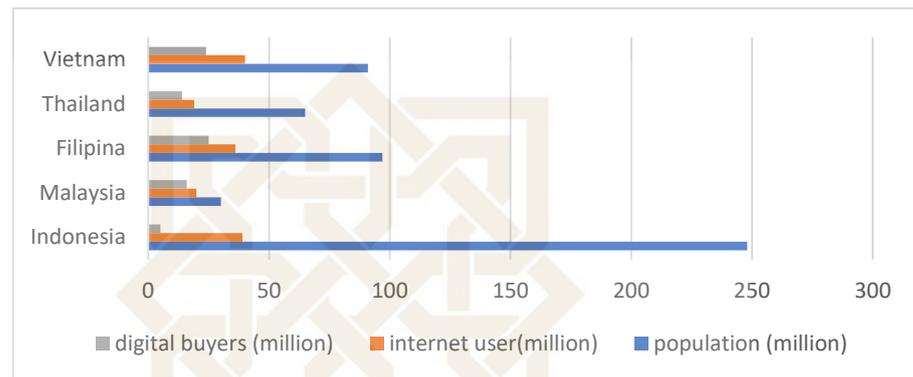
Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Sukirno (2011:331), pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan dalam perekonomian yang meningkatkan produksi barang dan jasa serta meningkatkan kemakmuran masyarakat. Perkembangan ekonomi di setiap negara pun berbeda, dapat dilihat dari pola hidup masyarakat, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan nasional yang seiring berjalannya waktu selalu berubah di setiap negara. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka akan berpengaruh positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat di negara tersebut, walaupun terdapat indikator lain yang menentukan kesejahteraan masyarakat, yaitu distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro, 2005).

Pada era ekonomi digital, sektor informasi dan telekomunikasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, dan juga menjadi parameter dalam perekonomian negara. Tingginya tingkat kebutuhan dan rasio pengguna perangkat digital secara langsung telah menciptakan sebuah industri besar di bidang teknologi yang hampir melibatkan seluruh negara (Indrajit, 2007).

Dapat dilihat dari pengaruh implementasi sektor TIK yang semakin hari semakin memberikan inovasi-inovasi baru yang lebih efisien untuk kegiatan ekonomi.

Grafik 1.2 *Internet User*



Sumber : *International Monetary Fund, 2022*

Menurut Ramdani (2015) dari data IMF, Indonesia memiliki jumlah pengguna internet sebesar 39 juta jiwa, yang berarti hanya 15,7 persen dari jumlah penduduknya pada tahun 2013. Jika kita lihat grafik jumlah pengguna internet dari lima negara tersebut, maka Vietnam menjadi negara dengan jumlah pengguna terbanyak pada tahun 2013, yaitu sebesar 40 juta jiwa atau 44 persen dari jumlah penduduknya.

Pada beberapa tahun belakangan ini, hampir semua negara sedang mengalami kemajuan yang didukung oleh inovasi baru yaitu revolusi industri 4.0, yang mana revolusi industri 4.0 adalah sebuah transformasi komprehensif yang menaungi seluruh aspek terutama perekonomian menggunakan teknologi digital yang terintegrasi oleh sistem jaringan (integrated network). Sektor Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di Indonesia seharusnya sangat potensial untuk dijadikan sektor

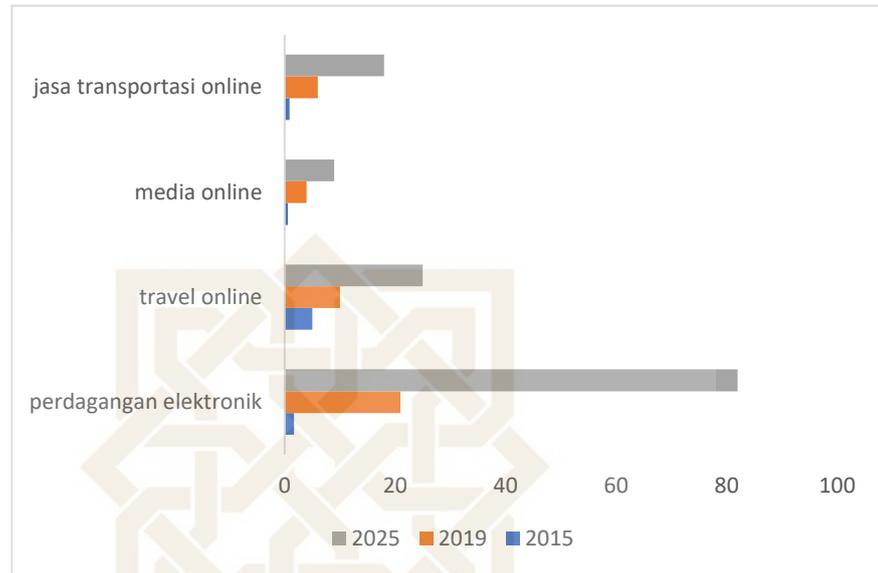
unggulan dalam produk domestik bruto (PDB) karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang mana akan sulit untuk terjadinya pertukaran informasi dengan cepat, sehingga dibutuhkan peranan dari sektor Teknologi Informasi Komunikasi untuk menghilangkan penghalang geografis. Seperti kita ketahui, saat ini sektor Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sedang memainkan peran yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat karena dapat memudahkan segala urusan.

Peningkatan pesat dalam kemajuan teknologi telah terjadi. Internet, yang sebelumnya digunakan terutama untuk keperluan akademik dan ilmiah, kini telah merambah ke hampir semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam transaksi jual beli secara elektronik (e-commerce). Transaksi e-commerce adalah jenis transaksi yang dapat dilakukan tanpa adanya pertemuan langsung antara penjual dan pembeli. E-commerce memberikan banyak keuntungan baik bagi penjual maupun pembeli. Di era ekonomi digital saat ini, sektor e-commerce telah berkembang pesat. Tidak hanya terbatas pada bidang fashion, sektor e-commerce juga terlihat dalam transportasi online (seperti Gojek, Grab, dan sejenisnya), perjalanan online, dan bahkan telah merambah ke sektor pendidikan. Sektor ini juga memberikan peluang dalam perdagangan internasional, karena transaksi tidak hanya terjadi di satu negara saja, melainkan melibatkan berbagai negara.

Sektor perdagangan elektronik memberikan kenyamanan bagi produsen dan konsumen dalam melakukan transaksi. Meskipun kemudahan tersebut dapat menimbulkan masalah. Bagi komunitas Muslim, penting untuk mengetahui status transaksi elektronik. E-commerce memiliki kesamaan dengan konsep bai' as-salam, yang melibatkan elemen-elemen transaksi dan penundaan pengiriman barang sampai pembayaran diselesaikan. Perbedaannya adalah, dalam bai' as-salam, pertemuan langsung dilakukan untuk menandatangani perjanjian, sementara dalam e-commerce, komunikasi dilakukan melalui obrolan online. Transaksi e-commerce dapat diterima dalam Islam jika dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti menghindari riba', gharar, dan maisir. Dalam hal pembayaran dalam e-commerce, disarankan untuk tidak menggunakan kartu kredit karena dapat melibatkan unsur riba'.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Grafik 1.3 Nilai Ekonomi Digital Indonesia (US\$ miliar)



Sumber: laporan “e-Conomy Sea 2019” (Google-Tamasek), 2022

Ekonomi digital di Indonesia, yang meliputi jasa transportasi online, media online, travel, dan perdagangan elektronik terus mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2019, jumlah transaksi e-commerce di Indonesia mencapai US\$21 miliar. Artinya jumlah transaksi tersebut tumbuh signifikan dibandingkan tahun 2015 yang berada di angka US\$1,7 miliar, dan masih dalam prediksi akan naik empat kali lipat di tahun 2025.

Penjualan online akan selalu berkaitan dengan system pembayaran online, dimana e-payment menjadi salah satu pilihan utama sebagai system pembayaran transaksi. Himbauan pemerintah untuk melakukan *stay at home* serta *social distancing* mendorong masyarakat untuk sering melakukan belanja online dibandingkan dengan berbelanja

secara langsung. Peran e-commerce mulai terlihat menjadi penting, dari yang awalnya berfokus pada penjualan produk mulai dari kebutuhan sekunder dan tersier, sekarang mulai menjalar ke kebutuhan primer seperti makanan. Transaksi belanja online dilakukan tanpa kontak manusia secara langsung, bahkan juga tidak melalui hubungan personal. Hampir semua proses transaksi dalam belanja online menggunakan transaksi pembayaran digital (*E-Payment*). Oleh karena itu, layanan pembayaran digital memegang peranan penting dalam proses transaksi jual beli pada belanja online.

Singh (1999) menyatakan bahwa efektivitas kebijakan e-payment sangat dipengaruhi oleh cara pandang dan penggunaan konsumenuang elektronik. Semakin baik persepsi masyarakat, semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat miskin dalam pemanfaatan e-payment. Saat ini pembayaran online tidak hanya dalam bentuk kartu, melainkan juga dapat disimpan dalam dompet digital pada smarthphone (USMAN, 2017). Menurut Katon & Yuniati (2020) dengan adanya e-payment pada saat pandemi telah mengubah gaya hidup baru untuk mengurangi risiko terinfeksi covid-19 dan memudahkan masyarakat untuk bertransaksi secara online dari tempat tinggal masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memiliki keterkatrakan untuk melekukan penelitian yang berjudul “**Akselerasi Transformasi Ekonomi Digital Pada Masa Pandemi Di Indonesia**”. Penelitian ini fokus membahas pengaruh ekonomi digital terhadap sektor ekonomi di

masa pandemi. Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat dan fundamental yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada sektor lain, termasuk sektor ekonomi. Perkembangan era ekonomi digital menjadi lumrah untuk sektor ekonomi saat ini, dan E-Commerce menjadi salah satu sektor utamanya. Seluruh entitas bisnis dituntut untuk dapat beradaptasi dengan era baru yang berorientasi pada teknologi agar dapat terus bersaing untuk memajukan sektor ekonomi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diketahui rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak E-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia saat pandemi ?
2. Bagaimana dampak E-money terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia saat pandemi ?
3. Bagaimana dampak Sektor Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia saat pandemi ?
4. Bagaimana pengaruh E-commerce, E-Payment, dan Sektor Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia saat pandemi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara E-commerce dan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama pandemi.
2. Meneliti apakah ada korelasi antara E-Money dan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama pandemi.
3. Menginvestigasi apakah terdapat pengaruh antara sektor Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama pandemi.
4. Mengkaji apakah terdapat keterkaitan antara E-commerce, E-Money, dan sektor Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama pandemi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai dampak E-Commerce, E-Money, dan sektor Teknologi Informasi Komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode pandemi.
2. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang penelitian baru yang berkaitan dengan

pengaruh E-Commerce, E-Money, dan sektor Teknologi Informasi Komunikasi dalam meningkatkan perekonomian.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdapat lima bagian sistematika penulisan, diantaranya:

1. BAB I Pendahuluan yang meliputi pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab I juga terdapat pemaparan mengenai fenomena yang melandasi terbentuknya penelitian ini.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, yang berisi landasan teori dan hipotesis yang membahas mengenai tinjauan teoritis yang berisi informasi seputar variabel penelitian terhadap penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini, serta kerangka berfikir untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini.
3. BAB III Metode Penelitian meliputi gambaran dan cara mengenai jenis penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik penelitian guna mengatasi permasalahan yang ditemukan. teknik ataupun cara yang digunakan berisi uraian terkait penjelasan jenis penelitian, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan tentang hasil pengujian asumsi maupun pengujian hipotesis serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut.

5. BAB V Penutup, meliputi kesimpulan daripada penelitian ini, serta saran untuk beberapa pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini guna mengatasi urgensi yang ada dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Perkembangan E-commerce memiliki dampak yang positif signifikan pada perekonomian Indonesia dalam jangka panjang, namun tidak memiliki dampak signifikan dalam jangka pendek atau pada saat pandemic saja.
2. jumlah transaksi uang elektronik tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (saat pandemi). Penelitian yang dilakukan oleh Enung Suwarni (2021) menunjukkan bahwa peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar tidak mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.
3. Laju pertumbuhan sektor TIK tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini sejalan dengan teori Solow-Swan dan Romer yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada tiga faktor utama, salah satunya adalah kemajuan teknologi. Namun, kemajuan teknologi yang terjadi harus sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan inovasi dan kreativitas dalam pengembangan teknologi.

4. Secara simultan variabel terikat X1 (perkembangan e-commerce), X2 ( Jumlah Transaksi E-money), dan X3 (Laju pertumbuhan sector TIK) memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka terhadap Y (PDB). Akan tetapi, dalam jangka pendek (saat pandemi) ketiga variabel diatas secara simultan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selama pandemi, banyak orang beralih untuk melakukan pembelian secara online untuk menghindari interaksi langsung dan mematuhi aturan lockdown. Ini mengarah pada peningkatan pesat dalam jumlah transaksi e-commerce. Sementara itu, adanya keterbatasan aksesibilitas menyebabkan di beberapa wilayah masih kurang memadai keterbatasan perangkat elektronik, dan tingkat literasi digital yang rendah dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi teknologi TIK dan e-money. Di sisi lain, e-commerce dapat diakses melalui perangkat apa pun dengan koneksi internet dan biasanya tidak memerlukan tingkat literasi digital yang tinggi.

Adanya kesenjangan digital yang signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan di Indonesia. Sektor e-commerce dan TIK cenderung berkembang pesat di daerah perkotaan yang sudah memiliki infrastruktur teknologi yang baik, sementara di pedesaan, adopsi teknologi masih terbatas. Ketimpangan ini dapat membatasi

dampak positif dari e-commerce, sektor TIK, dan e-money terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dan memasukan variabel-variabel baru yang relevan kedepannya, dan menambah tahun terbaru agar lebih relevan dengan kondisi saat ini. Serta menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan seluruh potensi ekonomi digital.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu rujukan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan dalam mendorong pemanfaatan potensi ekonomi digital agar lebih berkembang kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020, 1–146. <https://apjii.or.id/survei>.
- APJII. (2022). Survei Profil Internet Indonesia 2022. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022, 1–104. <https://apjii.or.id/survei>.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) Sektor Bisnis*. Jakarta: ubdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2018-2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. 2018. “Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)”. <http://www.bi.go.id> (diakses 25 maret 2023).
- Bank Indonesia. 2019. “Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)”. <http://www.bi.go.id> (diakses 25 maret 2023)
- Bank Indonesia. 2020. “Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)”. <http://www.bi.go.id> (diakses 25 maret 2023)
- Bank Indonesia. 2021. “Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)”. <http://www.bi.go.id> (diakses 25 maret 2023)

Bank Indonesia. 2022. “Statistik Sistem Pembayaran dan Infrastruktur Pasar Keuangan (SPIP)”. <http://www.bi.go.id> (diakses 25 maret 2023)

Bank, World. World Development Report: Infrastructure for Development. New York.: Oxford University Press, 1994.

Banu Prasetyo dan Umi Trisyanti. (2018). “REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN TANTANGAN PERUBAHAN SOSIAL”, IPTEK JOURNAL OF PROCEEDINGS SERIES. No. 5, 22-27.

Databoks.Katadata. (2022). *Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022> (dikases tanggal 21 November 2022 5.05 WIB).

Databooks. Katadata. (2021). *Ekonomi Indonesia Tumbuh 3,69% pada 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/ekonomi-indonesia-tumbuh-369-pada-2021> (diakses tanggal 21 November 2022 06.00 WIB).

DataIndonesia.id. (2022). *Jumlah Pengguna Ponsel di Indonesia Capai 355,6 Juta Pada 2020*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/jumlah-pengguna-ponsel-di-indonesia-capai-3556-juta-pada-2020> (diakses pada 23 November 2022 , 11.34 WIB).

Dedi Junaedi dan Faisal Salistia, (2020) “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak*”. Simposium Keuangan Negara. 995.

ekonomi.bisnis.com. Daftar Negara PDB Terbesar 2024: China nomor1, Indonesia Peringkat 5. 2020.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200722/9/1269585/daftar-negara-pdbterbesar-pada-2024-china-nomor-1-indonesia-peringkat-5> (diakses pada 8 April 2022, pukul 20.30)

Farhatul Aini. (2020). Pengaruh Perkembangan E-Commerce dan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2001-2018. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Gaol, CHR. Jimmy L. (2014). A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia) Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis, PT. Gramedia Widiasarana, Jakarta.

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Google & Temasek. (2019). E-Conomy SEA 2019. Bain and Company.

Gujarati, Damodar N. (2006). Ekonometrika Dasar. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Intermezo, Ramdani D. (2015). *Perkembangan dan Prospek Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Depok.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia, “Menkeu: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 di Atas Rata-Rata Negara di Asia Tenggara”, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-tahun-2020-di-atas-rata-rata-negara-di-asia-tenggara/>

(diakses pada 8 April 2022, pukul 19.57)

Kunovjanek, Maximilian and Christian Wankmuller. (2021). ” An analysis of the global additive manufacturing response to the COVID-19 pandemic”.

Journal of Manufacturing Technology Management. Vol. 32 No. 9. pp. 75-100.

Laudon, K. C., and Traver, C. G. . (2018). E-commerce 2017.

Newswire. "WHO: Indonesia Peringkat 17 dengan Angka Covid-19 Tertinggi di

*Dunia. Siapa Nomor 1 Ya?*",

[https://kabar24.bisnis.com/read/20220221/15/1502696/who-indonesia-](https://kabar24.bisnis.com/read/20220221/15/1502696/who-indonesia-peringkat-17-dengan-angka-covid-19-tertinggi-di-dunia-siapa-nomor-1-ya)

[peringkat-17-dengan-angka-covid-19-tertinggi-di-dunia-siapa-nomor-1-ya](https://kabar24.bisnis.com/read/20220221/15/1502696/who-indonesia-peringkat-17-dengan-angka-covid-19-tertinggi-di-dunia-siapa-nomor-1-ya)

Orbeta JR, A. C. (2002). "E-Commerce in Southeast Asia: A Review of Developments, Challenges, and Issues." In Information Technology in Asia: New Development Paradigm, by C. S. Yue and J. J. Lim. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.

Prihawantoro, Tukiyat Tukiyat, Ani Nuraini. (2019). "PERANAN SEKTOR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ANALISIS INPUT-OUTPUT". Jurnal Administrasi dan Manajemen. Vol 9, No 1.

Pusat Analisis Determinan Kesehatan. Hindari Lansia Dari COVID19. [www.padk.kemkes.go.id](http://www.padk.kemkes.go.id)

Rozman, Maja and Polona Tominc. (2022). " The physical, emotional and behavioral symptoms of health problems among employees before and during the COVID-19 epidemic. Employee Relations: The International Journal". Vol. 44 No. 7, pp. 19-20.

Sukirno, Sadono. (2004). "Makroekonomi teori pengantar." . Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C (2003). *Economic Development*. UK: Pearson Education Limited.

Wasiaturrahma, Yuliana Tri Wahyuningtyas, Shochrul Rohmatul Ajija. (2019). "Non cash payment and demand for real money in Indonesia". *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Vol. 22, No. 1

Wibowo, E. W. "Analisis Ekonomi Digital Dan Keterbukaan Terhadap Pertumbuhan GDP Negara ASEAN., ." *Lentera Bisnis* Vol. 7, 2018: 66-80.

Xing, Zhongwei. (2018). "The impacts of Information and Communications Technology (ICT) and E-commerce on bilateral trade flow." *Int Econ Econ Policy*; 15, 565-586.

